

berlanjut namun untuk item kegiatan penanaman dengan menggunakan bibit somatic embryogenesis (SE) sebaiknya digantikan dengan bibit unggul yang sudah terbukti mampu beradaptasi di Kabupaten Luwu Utara. Untuk kebijakan pembangunan perkebunan yang termuat dalam Renstra Dinas Pertanian yang terkesan mirip sebaiknya digabung agar tidak terkesan mubasir. Pengembangan komoditas kakao di Kabupaten Luwu Utara tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai *stakeholder*.

2. Komoditas Kakao merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Luwu Utara, sebagai komoditas unggulan, pengembangannya harus dilakukan secara terpadu dan komprehensif dari setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Oleh karena itu dibutuhkan adanya koordinasi antar instansi/dinas dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Luwu Utara dan kerjasama antara pemerintah kabupaten, pemerintah propinsi dan pemerintah pusat.

2.6. Daftar Pustaka

- Canaj KLedja , Mehmeti A, 2024. Unveiling drivers and barriers in advancing agricultural wastewater reuse in Southern Italy: A SWOT analysis informed by stakeholder insights. Department of Management, Finance and Technology, LUM Giuseppe Degennaro University, S.S. 100-Km 18, Casamassima 70010, Italy. International Center for Advanced Mediterranean Agronomic Studies (CIHEAM- Bari), Via Ceglie 9, Valenzano 70010, Italy.
- Dinas Pertanian. (2021). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pemerintah Kabupaten Luwu Utara. Masamba.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan. (2012). Rencana Strategis 2010 - 2015 Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara. Pemerintah Kabupaten Luwu Utara. Masamba.
- Heikoop Rick et al, 2023. Stakeholder engagement in urban water management: A SWOT analysis of the Banger polder system in Semarang. Environmental Challenges journal homepage: www.elsevier.com/locate/env
- Ichwansjah. (2009). Penentuan Komoditas Unggulan Dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah dan Strategi Pengembangannya di Kota Bima. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNHAS.
- Krisnawati, R. (2012). Strategi Pengembangan Komoditas Basis Tanaman Pangan dalam Pembangunan Daerah di Kabupaten Maros.Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNHAS.

- Mintarti, N. (2007). Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Komoditas Kelapa di Kabupaten Pacitan. Tesis tidak diterbitkan. Bogor: Program Pascasarjana IPB.
- Purwanto, H. (2013). Pengembangan Industri Kecil Pengolahan Kakao di Luwu Raya. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNHAS.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. (2010). Buku Pintar Budidaya Kakao. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Kementerian Pertanian. (2012). 2014 Indonesia Targetkan Jadi Penghasil Kakao Terbesar di Dunia, (online). (<http://perkebunan.litbang.deptan.go.id/?p=3247>, diakses 16 Maret 2013).
- Rauf, Y. (2012). Strategi Pengembangan kluster Industri Kakao Di Kota Palopo. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNHAS.
- Rustiadi, E., Saefulhakim, Sunsun, P., Dyah, R. (2011). Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.
- Thamrin Husni, Endang W.P, 2017. A Rule Based SWOT Analysis Application: A Case Study for Indonesian Higher Education Institution. 2nd International Conference on Computer Science and Computational Intelligence 2017, ICCSCI 2017, 13-14 October 2017, Bali, Indonesia.
- Juan A. Garcia J.A. Velasco, et al, 2023. Endometrial receptivity tests in reproduction: a SWOT analysis. On behalf of the Spanish Infertility SWOT Group. AJOG Global Reports August 2023.
- Tarigan, R. (2012). Perencanaan Pembangunan Wilayah. Bumi Aksara. Jakarta.
- Yusuf, A. (2006). Sektor-Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah Kabupaten Lombok Timur. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNHAS